

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM KLINIK

4.1.1 Sejarah Klinik



Gambar 4.1 Gambar Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon
(Diambil Dari Profil Klinik 2021)

Klinik Rawat Inap Utama NU Madinah Pujon merupakan klinik tipe utama yang memiliki 20 tempat tidur. Klinik Rawat Inap Utama NU Madinah Pujon berlokasi di Jln. Brigjen Abdul Manan Wijaya No.308 Ngroto Pujon. Pada tahun 2006 merupakan berdirinya Balai Pengobatan Islam Madinah Pujon yang merupakan cikal bakal terbentuknya Klinik Rawat Inap Utama NU Madinah Pujon. Kecamatan Pujon berada disebelah barat kabupaten Malang yang berbatasan langsung dengan Kota Madya Batu, termasuk daerah pegunungan dengan desa - desa dilereng gunung berjarak relatif berjauhan, jauh dari ibu kota Kabupaten Malang.

Kecamatan Pujon memiliki suhu yang dingin karena berada di puncak perbukitan. Mayoritas penduduk Kecamatan Pujon mata pencahariannya sebagai petani apel, sayur mayur serta peternak sapi perah. Kecamatan Pujon minin sekali dengan pelayanan kesehatan. Sampai saat ini hanya ada beberapa dokter pemerintah yang betah untuk tinggal di Kecamatan Pujon, mereka rata- rata berpendapat Pujon kurang berpotensi karena berdekatan langsung dengan kota madya Batu sehingga banyak masyarakat yang berobat di luar Pujon.

Jumlah penduduk kecil ditambah strata pendapatan perkapita juga rata-rata, padahal kalau kita bisa mengambil potensi Pujon baik dari segi ekonomi, pertanian, pariwisata dan kesehatan bukan hal yang mustahil untuk bisa berhasil, apalagi Kecamatan Pujon sudah banyak objek wisata yang dapat dikunjungi seperti Coban Rondo, Dewi Sri, dan masih banyak lagi wisata alam yang dimiliki oleh Kecamatan Pujon. Masyarakat Pujon selama ini cenderung berkiblat ke kota Madya Batu dengan adanya potensi yang bisa digali dari berbagai aspek di Pujon sendiri tidak menutup kemungkinan masyarakat Kota Madya Batu dan Kota Malang akan berdatangan dan berkiblat ke Kabupaten Malang khususnya di Pujon, kedepan kita berharap dengan kekuatan kita sendiri dan dukungan penuh dari pemerintah daerah secara pelan tapi pasti Pujon akan bisa bersaing bahkan lebih maju dibanding dengan kota kecamatan lain di wilayah kabupaten Malang.

Pada tanggal 28 September 2016, keluar pengesahan ijin Operasional Klinik Rawat Inap Pratama sesuai dengan surat ijin Operasional 503/0007/IOK/35.07.303/2016. Kemudian pada tanggal 26 Oktober 2021 keluar pengesahan ijin Operasional Klinik Rawat Inap dengan tipe Utama sesuai dengan surat ijin Operasional 503/15/IOK/35.07.122/2021.

Klinik Rawat Inap Utama NU Madinah Pujon memberikan beragam jenis pelayanan medis antara lain:

- a. IGD (Instalasi Gawat Darurat)
- b. IRJ (Instalasi Rawat Jalan)
- c. IRNA (Instalasi Rawat Inap)
- d. Unit Laboratorium
- e. Instalasi Farmasi
- f. Unit Gizi
- g. IPAL
- h. Kamar Steril dan Laundry
- i. Rekam Medik
- j. Kapasitas tempat tidur pasien sebanyak 20 TT.

4.1.2 Visi, Misi, Nilai dan Motto Klinik Rawat Inap Utama NU Madinah Pujon

a. Visi

Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Profesional, Berkualitas dan Islami dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien sebagai perwujudan Iman dan Ibadah kepada Allah SWT.

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien serta seluruh lapisan masyarakat
- 2) Mendayagunakan sumberdaya rumah sakit yang profesional, berkualitas, islami dan berwawasan lingkungan sebagai upaya pelayanan kepada masyarakat
- 3) Mengelola rumah sakit dengan prinsip sosial ekonomi secara efektif dan efisien.

c. Nilai

M = Mandiri

A = Akhlak Mulia

D = Dedikasi Tinggi

I = Integritas

N = Nuansa Islami

A = Amanah

H = Harmoni

d. Motto

Kesembuhan datang dari ALLAH SWT, kepuasan pasien menjadi kebanggaan kami.

4.1.3 Struktur Organisasi Klinik Rawat Inap Utama NU Madinah Pujon



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon (Diambil Dari Profil Klinik 2021)

4.2 Mengkaji sistem pengelolaan dokumen rekam medis di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon

Pengelolaan rekam medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya mencapai tujuan, yaitu peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. Dalam pengelolaan rekam medis untuk menunjang mutu pelayanan bagi Klinik tersebut, pengelolaan rekam medis harus efektif dan efisien. Sistem pengelolaan yang diterapkan di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon terdiri dari sistem penomoran, sistem penjajaran dan sistem penyimpanan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada informan utama pada tanggal 17 Maret 2022 menyatakan bahwa :

“Sistem penomoran yang diterapkan di ruang filing adalah UNS, sistem penjajaran di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon ada 2 yaitu ruang filing rawat inap menggunakan TDF sedangkan filing rawat jalan menggunakan SNF dan Sistem penyimpanan yang diterapkan di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon adalah desentralisasi” (W-Krm)

Selain informan utama, hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada informan tambahan pada tanggal 17 Maret 2022 menyatakan bahwa :

“Sistem penomoran yang diterapkan adalah penomoran yang didapat pertama kali saat berobat kemudian nomor tersebut digunakan untuk berobat selanjutnya, sistem penjajaran ruang filing rawat inap menggunakan TDF dan filing rawat jalan menggunakan SNF, sedangkan sistem penyimpanan yang diterapkan di ruang filing antara rawat jalan dan rawat inap dipisah” (W-Pf)

Sistem penomoran yang diterapkan di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon adalah sistem UNS (*Unit Numbering System*). Dimana UNS (*Unit Numbering System*) merupakan suatu sistem pemberian nomor rekam medis bagi pasien yang datang berobat untuk pertama kalinya dan nomor tersebut tetap digunakan pada saat kunjungan berikutnya (Shofari, 2017). Tujuan diterapkannya sistem UNS (*Unit Numbering System*) di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon agar tidak ada nomor rekam medis pasien yang ganda. Sistem penjajaran yang diterapkan di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon ada dua metode. Di ruang filing rawat jalan menggunakan sistem SNF (*Straight Numeric Filling*) atau nomor langsung sedangkan di ruang filing rawat inap menggunakan sistem TDF (*Terminal Digit Filling*) atau nomor akhir. Dua metode tersebut diterapkan supaya petugas rekam medis lulusan SMK atau SMA yang ada di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon mengerti atau paham tentang pelaksanaan atau tata cara sistem penjajaran yang ada di ruang filing. Selain itu, sistem penyimpanan di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon menggunakan sistem desentralisasi dimana berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap terpisah. Hal tersebut dilakukan agar pelayanan yang ada di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon menjadi cepat.

Pelaksanaan pengelolaan ruang filing di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon ditemukan beberapa masalah terkait tidak adanya aturan khusus yang diterapkan di Klinik tersebut. Tetapi sistem pengelolaan di ruang filing di Klinik

Rawat Inap NU Madinah Pujon tersebut menganut buku Shofari (2017) yang berjudul Pengantar Sistem Rekam Kesehatan dengan tujuan sebagai acuan penerapan langkah-langkah pengelolaan ruang filing meliputi sistem penomoran, sistem penjajaran dan sistem penyimpanan.

Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon tidak ada aturan khusus tentang sistem pengelolaan di ruang filing, tetapi sistem yang diterapkan di ruang filing di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon sudah sesuai dengan aturan yang ada di buku Shofari (2017) tersebut. Hanya saja perbedaan sistem penjajaran antara rawat jalan dan rawat inap menurut penulis kurang efisien karena petugas rekam medis yang sedikit dapat memperlambat pencarian dokumen rekam medis.

4.3 Menganalisis pengetahuan petugas rekam medis mengenai kode warna map rekam medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon

Kode warna dapat memudahkan petugas dalam melihat lokasi penyimpanan dan pengambilan kembali sesuai dengan warna yang tercantum sehingga lebih cepat. Selain itu, petugas lebih mudah dan cepat memantau keseragaman pada masing-masing section. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan kode warna itu sangat penting dan harus ada karena untuk menghindari terjadinya misfile. Oleh karena itu, pengetahuan petugas rekam medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon mengenai kode warna pada map rekam medis sangat penting pada saat pencarian dokumen di rak filing.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada informan utama pada tanggal 17 Maret 2022 menyatakan bahwa :

“Di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon tidak menggunakan kode warna sehingga saya kurang tahu, kalau manfaat kode warna kode warna mungkin digunakan untuk membedakan tahun kunjungan pasien dan menurut saya kode warna itu sangat penting, untuk ketentuan kode warna mengikuti teori Huffman EK” (W-Krm)

Selain informan utama, hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada informan tambahan pada tanggal 17 Maret 2022 menyatakan bahwa :

“Pengertian kode warna kurang tahu, tetapi manfaatnya mungkin untuk membedakan berkas tiap pasien dan kode warna tersebut penting, untuk ketentuan kode warna mengikuti arahan dari kepala rekam medis” (W-Pf)

Pengetahuan petugas rekam medis yang ada di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon mengenai kode warna masih tergolong kurang. Hal ini disebabkan karena petugas rekam medis yang ada di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon tidak ada yang lulusan rekam medis. Hanya saja kepala rekam medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon yang sedang menjalani pendidikan rekam medis, itu saja belum lulus dan sedang menjalani semester lima. Selain itu, petugas rekam medis bagian filing hanya lulusan SMK perawat yang minim pengetahuan tentang rekam medis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis bahwa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah seorang yang telah lulus pendidikan RMIK sesuai peraturan perundang-undangan. Pendidikan RMIK di Indonesia saat ini Diploma III (tiga) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Diploma IV (empat) dan Sarjana I (satu) Manajemen Informasi Kesehatan. PMIK dapat melakukan pekerjaannya pada fasilitas pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan, asuransi kesehatan, institusi pendidikan, dan pelayanan yang terkait.

Adapun pemahaman petugas rekam medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon mengenai kode warna sangat kurang. Oleh karena itu, sebaiknya klinik mengadakan sosialisasi mengenai kode warna pada map rekam medis untuk menambah wawasan petugas rekam medis yang ada di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. Kemudian dengan adanya kode warna pada map rekam medis tersebut, ketika petugas mencari dan mengembalikan berkas rekam medis menjadi lebih cepat dan tepat.

4.4 Mendesain map rekam medis menggunakan kode warna

Map rekam medis yang ada di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon adalah map rekam medis yang digunakan untuk melindungi formulir-formulir yang ada di dalamnya khususnya formulir-formulir rakam medis yang memudahkan dalam penyimpanannya. Adapun hasil pengamatan map rekam medis yang ada di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon adalah sebagai berikut:

KLINIK RAWAT INAP NU
MADINAH
PUJON - MALANG
R. Ridwan Abdul Manan- Wijaya Nugroho - Pujon Telp. 0341-550299 Malang

NO. REG. : [] [] [] [] [] []
NO. RM : 076055

DOKUMEN RAHASIA

| | | | |
|------|----------------|----------------|--------------|
| 2015 | NAMA | M. SITI ZULFAH | LEP ✓ |
| 2016 | TGL. LAHIRUMUR | 15 | (Bln / Hr) |
| 2017 | ALAMAT | KENDAL | |
| 2018 | | | |
| 2019 | | | |
| 2020 | | | |
| 2021 | ALERGI | | |
| 2022 | | | |
| 2023 | | | |
| 2024 | | | |
| 2025 | | | |

Gambar 4.3 Map Rekam Medis Lama Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon
(Diambil Dari Dokumentasi Maret 2022)

Pada saat peneliti melakukan observasi pada map rekam medis lama di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon didapatkan aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Aspek Fisik, Anatomi, Isi Map Rekam Medis Lama Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon

| ASPEK FISIK | |
|----------------------------------|---|
| 1. Bentuk | <i>Potrait</i> |
| 2. Ukuran | 37x26 cm |
| 3. Bahan | Kertas karton 150 gram |
| 4. Warna | Putih |
| ASPEK ANATOMI | |
| 1. Heading | |
| Judul | Ada, terletak di tengah - tengah atas |
| Logo | Ada, terletak di tengah |
| Idemtitas Klinik | Ada, terletak di tengah – tengah atas |
| 2. Introduction | Ada yaitu “Dokumen Rahasia” |
| 3. Instruction | Tidak ada |
| 4. Body | |
| Pengelompokan | Berdasarkan identitas pasien |
| Urutan kelompok | Nomor reg, nomor rekam medis pasien, nama pasien, jenis kelamin pasien, tanggal lahir atau umur pasien, alamat pasien, riwayat alergi pasien, tahun kunjungan terakhir pasien |
| Perataan | Atas 2,5 cm, bawah 3,5 cm, sisi kanan 3 cm dan sisi kiri 2 cm |
| Garis / warna | Garis dan warna untuk memisahkan |
| Huruf | <i>Calibri</i> dengan ukuran huruf yaitu 14-18 |
| ASPEK ISI | |
| 1. Kelengkapan bulir data | Data yang tercatat berisi data identitas pasien |
| 2. Terminologi | Tidak ada istilah medis khusus yang tercantum pada map rekam medis lama di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. |
| 3. Singkatan | Menggunakan singkatan yang mudah dipahami oleh semua orang. |
| 4. Simbol | Simbol menggunakan lambang yang mudah dimengerti oleh semua orang, jika tidak memungkinkan maka menggunakan definisi agar mudah dipahami. |

Dari hasil observasi map rekam medis lama di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon diatas ternyata sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada informan utama pada tanggal 17 Maret 2022 yang menyatakan bahwa :

“Di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon belum ada desain dan isi map rekam medis secara khusus. Jenis kertas yang digunakan adalah kertas karton 150 gram dengan ukuran F4 karena menyesuaikan ukuran formulir, bentuk potrait dan berwarna putih. Kemudian untuk rancangan map rekam medis yang baru diharapkan menggunakan kertas ivory karena bahannya lebih awet dan tidak terlalu mahal. Ukuran dan bentuk disesuaikan dengan map yang lama, tetapi untuk warna lebih baik diubah menjadi warna deep sky blue agar serasi dengan tembok bangunan klinik. Item yang perlu ditambahkan adalah gambar klinik, alamat email klinik dan peringatan seperti map rekam medis tidak boleh dibawa pulang dll”
(W-Krm)

Selain itu, hal tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada informan tambahan pada tanggal 17 Maret 2022 yang menyatakan bahwa:

“Belum ada isi dan desain khusus map rekam medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. Kertas yang digunakan sekarang adalah kertas karton 150 gram, dengan ukuran F4, berbentuk potrait dan berwarna putih. Untuk rancangan map rekam medis yang baru mengikuti arahan dari kepala rekam medis” (W-Pf)

Berdasarkan hasil observasi map rekam medis lama di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon yang sudah dilakukan peneliti diatas ternyata pada map rekam medis lama tersebut tidak ada item *instruction*, tahun kunjungan pasien, gambar klinik dan kode warna. Selain itu, kebijakan terkait desain dan isi map rekam

medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon ternyata masih belum ada secara khusus.

Penjelasan terkait rekam medis sudah menjadi satu bagian dengan kebijakan terkait pengelolaan dan pelayanan rekam medis nomor RSPN/01/SK.184/2015 yang menjelaskan tentang dasar hukum rekam medis. tetapi kebijakan mengenai map rekam medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon belum sesuai dengan dasar hukum yang berlaku.

Dari wawancara tersebut peneliti mengusulkan rancangan pengembangan map rekam medis. Dalam memberikan usulan pengembangan map rekam medis, peneliti akan memperhatikan aspek-aspek sesuai dengan pendapat kepala rekam medis dan petugas rekam medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon, seperti item yang perlu ditampilkan, penggunaan kode warna dan bahan yang akan digunakan. Maka usulan rancangan map dokumen rekam medis berdasarkan aspek anatomi, fisik, dan isi map rekam medis adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4 Rancangan Map Rekam Medis Menggunakan Kode Warna

Kode warna yang digunakan pada map rekam medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon menurut hasil wawancara adalah menganut teori dari Huffman EK yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kode Warna Map Rekam Medis Di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon

| Nomor | Warna | Stiker Kode Warna |
|-------|------------|---|
| 0 | Ungu |  |
| 1 | Kuning |  |
| 2 | Hijau Tua |  |
| 3 | Oranye |  |
| 4 | Biru Muda |  |
| 5 | Coklat |  |
| 6 | Kemerahan |  |
| 7 | Hijau Muda |  |
| 8 | Merah |  |
| 9 | Biru Tua |  |

Berdasarkan map rekam medis baru usulan peneliti didapatkan aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Aspek Fisik, Anatomi dan Isi Rancangan Map Rekam Medis Baru Menggunakan Kode Warna

| ASPEK FISIK | |
|----------------------------------|---|
| 1. Bentuk | <i>Potrait</i> |
| 2. Ukuran | 37x26 cm |
| 3. Bahan | Kertas ivory 250 gram |
| 4. Warna | <i>Deep Sky Blue</i> |
| ASPEK ANATOMI | |
| 1. Heading | |
| Judul | Ada, terletak di tengah - tengah atas |
| Logo | Ada, terletak di pinggir kiri atas |
| Identitas Klinik | Ada, terletak di tengah – tengah atas |
| 2. Introduction | Ada yaitu “Dokumen Rahasia” |
| 3. Instruction | Ada yaitu perintah pengisian tahun kunjungan terakhir yaitu dengan cara mencoret. |
| 4. Body | |
| Pengelompokan | Berdasarkan identitas pasien |
| Urutan kelompok | Nomor rekam medis pasien, riwayat alergi pasien, nama pasien, jenis kelamin pasien, alamat pasien, tahun kunjungan terakhir pasien |
| Perataan | Atas 2,5 cm, bawah 3,5 cm, sisi kanan 3 cm dan sisi kiri 2 cm |
| Garis / warna | Garis dan warna untuk memisahkan |
| Huruf | <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf yaitu 14-26 |
| ASPEK ISI | |
| 1. Kelengkapan bulir data | Data yang tercatat berisi data identitas pasien |
| 2. Terminologi | Tidak ada istilah medis khusus yang tercantum pada map rekam medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon |
| 3. Singkatan | Menggunakan singkatan yang mudah dipahami oleh semua orang. |
| 4. Simbol | Simbol menggunakan lambang yang mudah dimengerti oleh semua orang, jika tidak memungkinkan maka menggunakan definisi agar mudah dipahami. |

Berdasarkan data – data diatas dengan adanya rancangan map rekam medis yang baru menggunakan kode warna dapat memudahkan petugas pada saat mencari atau mengembalikan map rekam medis yang berada di ruang filing Klinik NU Madinah Pujon. Selain itu, dengan adanya rancangan map rekam medis yang baru menggunakan kode warna menjadikan kinerja petugas jauh lebih efektif, cepat dan terukur. Kemudian untuk mencari atau mengembalikan map rekam medis yang ada di ruang filing petugas hanya berpedoman pada kode warna yang ada pada map rekam medis tersebut.

